

Penerapan Prosedur Terapi Murottal Pada Pasien Nyeri Post Debridement Ulkus Diabetes Mellitus Di RSUD Bendan Pekalongan

Al Aqim (2018)

Program Studi DIII Keperawatan Stikes Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Firman Faradisi, MNS, Tri Sakti Wirotomo, M.Kep

Abstrak

Prevalensi penderita diabetes mellitus di Indonesia tiap tahun mengalami peningkatan dan sekitar 15% penderita diabetes mellitus akan mengalami komplikasi yang berupa ulkus diabetik terutama di kaki. Penanganan ulkus kaki DM tindakan pembedahan, yaitu debridement. Tindakan debridement tersebut akan menimbulkan gangguan rasa nyaman yaitu nyeri. Tujuan dari studi kasus ini untuk memberikan asuhan keperawatan dan menganalisa penerapan terapi murottal dalam menurunkan nyeri. Metode yang digunakan dalam karya tulis ilmiah ini adalah pre post analis, yaitu mengkaji nyeri sebelum dan setelah tindakan terapi murottal. Subyek studi kasus ini yaitu dua pasien yang mengalami post debridement dan diberikan terapi murottal selama tiga hari. Hasil dari terapi murottal terbukti efektif dalam penurunan skala nyeri post debridement. Diharapkan perawat dapat menggunakan terapi murottal sebagai metode dalam penurunan nyeri.

Kata Kunci: Diabetes mellitus, ulkus dm, nyeri, terapi murottal